

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian kualitatif studi kasus eksplorasi yang dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi dilapangan terkhusus mengenai kesulitan menulis. Yin (2014) mengungkapkan bahwa pendekatan studi kasus eksplorasi merupakan penelitian yang memiliki tujuan agar dapat memahami bagaimana terjadinya suatu fenomena. Serta menjadi suatu cara yang efektif agar dapat mengeksplorasi dan mendefinisikan suatu kasus (Gustafsson, 2017). Hal tersebut sesuai dengan tujuan peneliti dalam menyusun penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian studi kasus tersebut digunakan oleh peneliti agar dapat mencari serta menggali kesulitan dalam menulis teks narasi yang dialami oleh siswa. Agar peneliti dapat mengetahui apa saja yang menjadi kesulitan siswa.

Untuk pendekatan studi kasus peneliti dapat meneliti individu, kelompok atau suatu lembaga (Sagadin dalam Starman, 2013) tertentu secara mendalam dan intensif. Mariam (dalam Yazan, 2015) menambahkan pula bahwa kasus dapat berasal dari program, kelompok dan kebijakan yang spesifik yang terjadi dalam kehidupan nyata. Penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti terhadap suatu kelompok atau siswa satu kelas yaitu kelas V. Dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kesulitan dalam menulis karangan narasi bagi masing-masing siswa. Serta peneliti dapat melakukan pengkajian dan penelitian secara mendalam dengan menggunakan metode tersebut. Karena dengan menggunakan penelitian studi kasus ini peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dan mendetail untuk mendapatkan data penelitian.

Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesulitan siswa secara mendalam berdasarkan pada indikator penelitian yang telah disusun. Setiap teks narasi siswa dianalisis untuk mencari tahu apa saja yang menjadi kesulitan masing-masing siswa ketika menulis teks narasi. Karena setiap siswa memiliki pemikiran yang berbeda dan kesalahan yang dialami setiap siswa tidaklah sama persis. Oleh kerna itu, dalam menganalisis teks narasi siswa ini dilakukan secara mendalam dan intensif untuk menghasilkan data yang akurat.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 1 Indralayang yang berjumlah 18 orang menjadi subjek penelitian. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks narasi dari 18 siswa tersebut.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Tes Keterampilan Menulis teks Narasi

Pada instrumen tes ini terdapat lima indikator keterampilan menulis teks narasi yang telah dibuat oleh peneliti. Instrumen ini menjadi pedoman peneliti dalam menganalisis hasil teks narasi siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen hasil modifikasi dari Emilia (2016), Zainurrahman (2013), Dalman (2014), Jauhari (2013), Nurgiantoro (2012), Tarigan (2008), dan Keraf (2007). Tes tersebut dilakukan melalui cara menulis teks narasi dengan tema yang telah ditentukan. Tes yang dilakukan ini dipergunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 1 Indralayang. Tes menulis teks narasi dikerjakan siswa satu kali saja.

Tabel 3.1

Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi

No.	Indikator Penelitian	Deskripsi	Ada	Tidak ada
1.	Tujuan teks narasi	Mengisahkan suatu cerita mengenai sekelompok orang atau seseorang		
		Menunjukkan respon atau tanggapan sekelompok atau seseorang terhadap sesuatu hal		
		Mengeksplorasi nilai sosial dan budaya dari suatu kelompok tertentu.		
		Apa yang diceritakan membuat para pembaca tertarik		
		Memperkenalkan serta mengisahkan karakter tokoh tersebut kepada pembaca		
		Menceritakan isi, tokoh, setting waktu dan tempat kepada pembaca.		

No.	Indikator Penelitian	Deskripsi	Ada	Tidak ada
2.	Struktur organisasi teks narasi	Pemberian petunjuk atau tanda terhadap masalah yang dihadapi oleh karakter yang dikisahkan		
		Mengisahkan masalah yang terjadi yang tidak diharapkan oleh karakter dalam cerita		
		Memberikan kesadaran pada pembaca mengenai apa yang terjadi pada karakter yang terdapat dalam cerita		
		Aksi diperlambat serta membuat ketegangan agar dapat membuat keinginan pembaca untuk mengetahui apa yang selanjutnya terjadi		
		Membuat penyelesaian terhadap masalah yang terdapat dalam cerita		
		Cerita diakhiri dengan memberikan sedikit komentar		
3.	Ciri linguistik teks narasi	Cerita dikisahkan dengan menggunakan urutan waktu tertentu		
		Menggunakan waktu lampau		
		Menggunakan banyak kata kerja aksi		
		Terdapat dialog kata kerja pepatah		
		Kata yang digunakan mengidentifikasi mengenai apa yang dirasakan atau dipikirkan		
		Menggunakan bahasa deskriptif		
4.	Jenis teks narasi	Ketepatan penulisan bentuk dari jenis teks narasi yang digunakan		
5.	Teknik penulisan teks narasi	Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan		
		Menetapkan sasaran pembaca		
		Merancang berbagai peristiwa yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur		
		Peristiwa utama dibagi kedalam tiga bagian awal, perkembangan dan akhir cerita.		
		Merincikan peristiwa-peristiwa utama kedalam detail-detail		

No.	Indikator Penelitian	Deskripsi	Ada	Tidak ada
		peristiwa sebagai pendukung cerita		

Selain indikator tersebut, peneliti juga membuat instrumen soal berupa petunjuk pembuatan teks narasi yang diberikan kepada siswa. Berikut ini instrumen soal menulis teks narasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Buatlah sebuah teks narasi dengan petunjuk sebagai berikut!

1. Buatlah teks narasi dengan tema “Liburan”
2. Tuliskan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. Tentukan jenis narasi yang kalian buat.
4. Kembangkan isi teks narasi sesuai dengan pengalaman kalian.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini terdapat berbagai langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Langkah pertama dari persiapan penelitian yaitu mengkaji masalah yang diangkat.
- 2) Kajian studi literatur dilakukan agar dapat memperkuat masalah dan menggunakan berbagai sumber penelitian terpercaya yaitu artikel, jurnal, buku dan lain-lain.
- 3) Menentukan instrumen penelitian agar dapat mengetahui kesulitan siswa dalam membuat teks narasi, dengan menggunakan teknik tes.
- 4) Menentukan waktu dan tempat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Juli 2020 dan penelitian dilaksanakan di rumah siswa.
- 5) Menentukan informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu siswa kelas V sekolah dasar.
- 6) Menentukan sekolah dan mengajukan perizinan kepada sekolah untuk dijadikan objek penelitian dan pengambilan data untuk mendukung penelitian.

2. Proses penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, beberapa kegiatan yang peneliti lakukan yaitu:

- 1) Siswa diminta untuk menulis teks narasi.
- 2) Melakukan analisis hasil karangan narasi siswa.

3. Tahap akhir

- 1) Mengolah data dan menyusun laporan.
- 2) Membuat kesimpulan dan saran.

3.5 Pengumpulan Data

Nazir (2013, hlm. 174) mengungkapkan bahwa metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari lapangan yang diperlukan untuk penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Tes

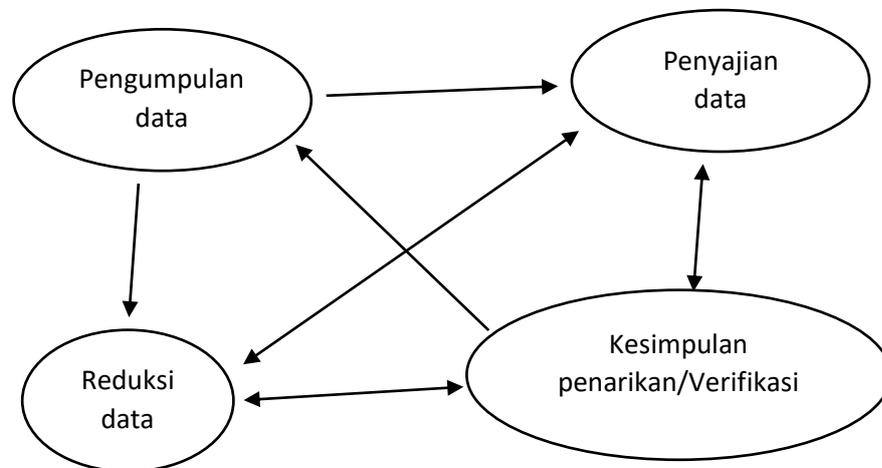
Mahsun (2018, hlm. 153) mengungkapkan bahwa tes merujuk pada suatu instrumen pengukuran agar dapat mengukur suatu sampel tingkah laku secara sistematis. Biasanya, suatu tes dikaitkan dengan upaya yang dilakukan untuk menjawab suatu pertanyaan mengenai seberapa tinggi atau baik kinerja seseorang dan dinyatakan dalam bentuk angka. Lebih lanjut Sanjaya (2009, hlm. 99) mengungkapkan bahwa tes merupakan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data agar kemampuan siswa dapat diukur dalam tingkat penguasaan materi serta aspek kognitif. Teks dalam penelitian tersebut digunakan melalui cara menulis suatu teks narasi dengan menggunakan tema yang telah ditentukan.

3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data adalah bagian penting yang terdapat dalam suatu penelitian. Analisis data merupakan tahapan-tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif studi kasus analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data penulisan temuan (Creswell, 2016). Dalam penelitian kualitatif analisis data biasanya dikatakan sebagai tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti secara berurutan selama penelitian berlangsung. Analisis data ini sangat perlu dan mutlak dilakukan, sebab maksud dari analisis data ini agar hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Proses pengumpulan data dan analisis

tersebut adalah salah satu proses yang tidak dapat terpisahkan, karena kedua hal tersebut dengan cara bersamaan (Bungin, 2010)

Miles dan Huberman (2014) mengungkapkan bahwa dalam melakukan analisis data yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.1 komponen analisis data (Mles & Huberman, 2014, hlm. 14)

Berbagai komponen tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti mendapatkan data di lapangan melalui tes dengan menggunakan cara memfokuskan data yang dipilih dari berbagai hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahapan ini, reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan cara mengkategorikan, memilih dan memfokuskan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dikerjakan setelah data yang diambil selesai dirangkum atau direduksi. Penyajian informasi ada agar dapat melakukan pengambilan tindakan serta menarik kesimpulan. Data yang telah diperoleh dari hasil tes menulis dianalisis yang kemudian disajikan ke dalam bentuk catatan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclustion/ Verification*)

Dalam analisis data pada penelitian kualitatif tahap akhir ini yakni menarik kesimpulan atau verifikasi dari data yang telah diteliti. Berdasarkan pada data yang telah direduksi serta disajikan, kesimpulan dibuat oleh peneliti yang tentunya didukung dengan bukti yang kuat pada tahapan pengumpulan data.

Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah peneliti ungkapkan sejak awal.